

## 08. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Urusan Kepemudaan dan Olahraga dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT, dengan program yang dilaksanakan adalah **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan** yang terdiri dari 4 kegiatan, total anggaran Rp 26.986.859.014,- realisasi Rp 24.152.969.644,- (89.50%) dengan penjelasan sebagai berikut:

### 3.1 Capaian Pelaksanaan Program Kegiatan:

#### 3.1.1 Capaian Kinerja Program sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kon disi Awal	Tar get 2023	Realisasi	Outcome	Benefit	Impact
1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Proporsi Pertambahan Wirausaha Muda termasuk Kelompok Disabilitas dengan data terpilah gender setiap tahun	90%	100%	62 Kelompok (205 orang wirausaha muda) 217%	Meningkatnya kualitas pemuda dan olahraga	Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Presentasi Peningkatan Perolehan Medali Cabang Olahraga Prestasi dan Paralimpik :						
		Medali (200 buah)	75 %	100%	98 medali (196%)			
		Cabang Olahraga (13 cabang olahraga)	38,5%	100%	9 cabor (69%)			
		Cakupan pembinaan olahraga tradisional dan rekreasi untuk mendukung Pariwisata Estate						
		Cabang olahraga tradisional	57,1%	100%	-			
		Cabang olahraga rekreasi	16,7%	100%	-			
		Presentasi Peningkatan Perolehan Medali dari Atlit Paralimpik (Atletik, Catur, Renang) setiap dua tahun	(atletik 8 medali emas, 3 perunggu, catur 1 medali perak, renang 0)	Atletik 8 emas, 2 perak dan 5 perunggu; Catur 1 perak; Renang 1 perak	5 medali (29%)	Meningkatnya kualitas pemuda dan olahraga	Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia
3.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Cakupan pembinaan terhadap organisasi kepramukaan binaan kwarda dan kwarcab setiap tahun (1 kwarda dan 22 kwarcab)	65,2%	100%	100%	Meningkatnya Kualitas Pemuda dan Olahraga	Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia

3.1.2 Capaian kinerja keluaran masing-masing kegiatan pada setiap urusan pemerintahan/ urusan penunjang/ urusan pendukung pemerintahan sesuai dengan target dalam dokumen anggaran dan masalah yang dihadapi serta solusi pemecahannya.

No.	Kebijakan	Uraian Prog/Keg	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
1.	<p>1. Undang – Undang Nomor No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.</p> <p>2. Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.</p> <p>3. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.</p> <p>4. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Olahraga</p>	<p><b>Program :</b></p> <p>1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</p>	<p><b>Input :</b></p> <p>Rp. 1.290.000.000</p>	<p><b>Input :</b></p> <p>Rp. 620.000.000 (48,06%)</p>	Tidak Ada	Tidak Ada
		<p><b>Kegiatan :</b></p> <p>1.1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi</p>	<p><b>Input :</b></p> <p>Rp. 1.290.000.000</p>	<p><b>Input :</b></p> <p>Rp. 620.000.000 (48,06%)</p>	Tidak tersalurkannya sebagian besar dana bantuan disebabkan karena pada saat verifikasi proposal banyak persyaratan yang tidak dilengkapi	Petunjuk Teknis (Juknis) penyaluran dana bantuan perlu di informasikan lebih awal kepada para anggota DPRD Provinsi NTT dan Kelompok Penerima Bantuan sebelum menyampaikan proposal
		<p><b>Sub Kegiatan :</b></p> <p>1.1.1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi</p>	<p><b>Input :</b></p> <p>Rp. 1.265.000.000</p>	<p><b>Input :</b></p> <p>Rp. 620.000.000 (48,06%)</p>	Tidak tersalurkannya sebagian besar dana bantuan disebabkan karena pada saat verifikasi proposal banyak persyaratan yang tidak dilengkapi	Petunjuk Teknis (Juknis) penyaluran dana bantuan perlu di informasikan lebih awal kepada para anggota DPRD Provinsi NTT dan Kelompok Penerima Bantuan sebelum menyampaikan proposal
			<p><b>Output :</b></p> <p>Terlaksananya Kegiatan Kewirausahaan Pemuda</p>	<p><b>Output :</b></p> <p>Terlaksananya Kegiatan Kewirausahaan Pemuda</p>		
			<p><b>Outcome :</b></p> <p>Tersedianya Wirausaha Muda yang Mandiri</p>	<p><b>Outcome :</b></p> <p>Tersedianya 62 Kelompok Wirausaha Muda yang Mandiri</p>		
		<p><b>Sub Kegiatan :</b></p> <p>1.1.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan</p>	<p><b>Input :</b></p> <p>Rp. 25. 000.000</p>	<p><b>Input :</b></p> <p>Rp. 0</p>	Anggaran Tidak dapat dcairkan karena informasi yang	Terus berupaya membangun koordinasi dan

		Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi			diperoleh dari Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT (Bid. Perbendaharaan) bahwa anggaran di kas daerah yang bersumber dari PAD tidak dapat dicairkan	komunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan Badan Keuangan Daerah karena target pelaksanaan program/kegiatan tersebut jika tidak dilaksanakan maka akan mempengaruhi kinerja organisasi
			<b>Output :</b> Meningkatnya Daya Saing Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota	<b>Output :</b>		
			<b>Outcome :</b>	<b>Outcome :</b>		
		<b>Program :</b> 2. PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	<b>Input :</b> Rp. 14.144.070.465	<b>Input :</b> Rp. 13.006.930.578 (91,96%)	Tidak Ada	Tidak Ada
		<b>Kegiatan :</b> 2.1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	<b>Input :</b> Rp. 7.995.967.465	<b>Input :</b> Rp. 6.858.827.578 (85,78%)	Tidak Ada	Tidak Ada
		<b>Sub Kegiatan :</b> 2.1.1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	<b>Input :</b> Rp. 475.170.000	<b>Input :</b> Rp. 475.169.600 (100%)	Tidak Ada	Tidak Ada
			<b>Output :</b> 1. Terlaksananya Kegiatan POPDA VI 2023 2. Terlaksananya Kegiatan POPNAS XVI 2023	<b>Output :</b> 1. Terlaksananya POPDA VI 2023 2. Terlaksananya Kegiatan POPNAS XVI 2023		

			<b>Outcome :</b> Meningkatnya Prestasi Olahraga	<b>Outcome :</b> Meningkatnya Prestasi Olahraga		
		<b>Sub Kegiatan :</b> 2.1.2. Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi	<b>Input :</b> Rp. 25.000.000	<b>Input :</b> Rp. 0	Anggaran Tidak dapat dicairkan karena informasi yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT (Bid. Perbendaharaan) bahwa anggaran di kas daerah yang bersumber dari PAD tidak dapat dicairkan	Terus berupaya membangun koordinasi dan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan Badan Keuangan Daerah karena target pelaksanaan program/kegiatan tersebut jika tidak dilaksanakan maka akan mempengaruhi kinerja organisasi
			<b>Output :</b> Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajara Provinsi	<b>Output :</b>		
			<b>Outcome :</b>	<b>Outcome :</b>		
		<b>Sub Kegiatan :</b> 2.1.3. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	<b>Input :</b> Rp. 7.495.797.485	<b>Input :</b> Rp. 6.383.657.978 (85,16%)	Tidak Ada	Tidak Ada
			<b>Output :</b> 1. Tersalurnya bonus atlet 2. Terbinanya atlet	<b>Output :</b> 1. Tersalurnya bonus atlet seagames dan Asian paragames		

			sentra PPLD dan PPLMD	2. Terbinanya atlet sentra PPLD dan PPLMD		
			<b>Outcome :</b> Meningkatnya Prestasi Olahraga	<b>Outcome :</b> Meningkatnya Prestasi Olahraga		
		<b>Kegiatan :</b> 2.2. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	<b>Input :</b> Rp. 6.148.103.000	<b>Input :</b> Rp. 6.148.103.000 (100%)	Tidak Ada	Tidak Ada
		<b>Sub Kegiatan :</b> 2.2.1. Pengembangan Organisasi Keolahragaan	<b>Input :</b> Rp. 6.148.103.000	<b>Input :</b> Rp. 6.148.103.000 (100%)	Tidak Ada	Tidak Ada
			<b>Output :</b> 1. Hibah KONI NTT 2. Hibah Special Olympics Indonesia (SOINA) 3. Hibah PERTINA NTT 4. Hibah AFP NTT 5. Hibah PERCASI NTT 6. Hibah PERBASI NTT	<b>Output :</b> 1. Hibah KONI NTT 2. Hibah Special Olympics Indonesia (SOINA) 3. Hibah PERTINA NTT 4. Hibah AFP NTT 5. Hibah PERCASI NTT Hibah PERBASI NTT		
			<b>Outcome :</b> 1. Tersalurnya Hibah KONI NTT 2. Tersalurnya Hibah Special Olympics Indonesia (SOINA) 3. Tersalurnya Hibah PERTINA NTT 4. Tersalurnya Hibah AFP NTT 5. Tersalurnya Hibah PERCASI NTT 6. Tersalurnya Hibah PERBASI NTT	<b>Outcome :</b> 1. Tersalurnya Hibah KONI NTT 2. Tersalurnya Hibah Special Olympics Indonesia (SOINA) 3. Tersalurnya Hibah PERTINA NTT 4. Tersalurnya Hibah AFP NTT 5. Tersalurnya Hibah PERCASI NTT 6. Tersalurnya Hibah PERBASI NTT		

		<b>Program :</b> 3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	<b>Input :</b> Rp. 900.000.000	<b>Input :</b> Rp. 900.000.000 (100%)	Tidak Ada	Tidak Ada
		<b>Kegiatan :</b> 3.1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	<b>Input :</b> Rp. 900.000.000	<b>Input :</b> Rp. 900.000.000 (100%)	Tidak Ada	Tidak Ada
		<b>Sub Kegiatan :</b> 3.1.1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	<b>Input :</b> Rp. 900.000.000	<b>Input :</b> Rp. 900.000.000 (100%)	Tidak Ada	Tidak Ada
			<b>Output :</b> 1. Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya 2. Tersedianya Dana HIBAH Pramuka Tahun 2023	<b>Output :</b> 1. Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya 2. Tersedianya Dana HIBAH Pramuka Tahun 2023		
			<b>Outcome :</b> Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi Kepramukaan	<b>Outcome :</b> Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi Kepramukaan		



**3.1.3 Analisis Kesesuaian antara kegiatan dengan target kinerja program yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.**

Berdasarkan data yang ada, dapat dijelaskan bahwa kesesuaian antara program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, ada 7 (tujuh) target yang ditetapkan di dalam RPJMD yang dituangkan dalam RENSTRA Dispora antara lain : Proporsi penambahan wirausaha muda termasuk kelompok disabilitas dengan data terpilah gender (2.000 calon wirausaha pemuda), Presentasi Peningkatan Perolehan Medali Cabang Olahraga Prestasi dan Paralympik, Cakupan pembinaan olahraga tradisional dan rekreasi untuk mendukung pariwisata estate, Presentasi Peningkatan Perolehan Medali dari Atlit Paralympik (Atletik, Catur, Renang) setiap dua tahun, Cakupan pembinaan terhadap organisasi kepramukaan binaan kwarda dan kwarcab setiap tahun (1 kwarda dan 22 kwarcab).

Dari 7 (tujuh) target di Tahun 2023 hanya 3 (tiga) target yang bisa tercapai antara lain : Proporsi Pertambahan Wirausaha Muda termasuk Kelompok Disabilitas dengan data terpilah gender target 100% realisasi 62 Kelompok (217 wirausaha muda) 217%, Presentasi peningkatan perolehan medali dan cabor prestasi dan pendidikan (200 buah medali) **target 100% realisasi 196%** (98 medali) dan **target Cakupan Pembinaan Terhadap Organisasi Kepramukaan 100%** (1 Kwarda dan 22 Kwarcab) **realisasi 100%** (1 Kwarda dan 22 Kwarcab), Sedangkan 4 (empat) target yang tidak tercapai yaitu, Target Cabang Olahraga, Presentasi Peningkatan Perolehan Medali dari Atlit Paralympik (Atletik, Catur, Renang) setiap dua tahun, Cakupan pembinaan olahraga tradisional dan rekreasi untuk mendukung Pariwisata Estate; karena di dalam perjanjian kinerja pimpinan perangkat daerah di drop karena tidak ada alokasi anggaran pada kegiatan tersebut.

**3.2 Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur**

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Arah Kebijakan Strategis
1.	Meningkatkan pelibatan pemuda dalam proses pembangunan daerah dan berwirausaha	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023; Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023.	Mengoptimalkan peran aktif organisasi kepemudaan dan wirausaha muda dalam pembangunan daerah melalui peningkatan kapasitas, bimbingan teknis dan pelatihan
2.	Meningkatkan pembinaan olahraga prestasi di sentra olahraga Pendidikan, terutama terkait pendanaan, penyediaan sarana dan prasarana,	Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan; Rencana Pembangunan	Mengoptimalkan pembinaan cabang olahraga prestasi unggulan yang ada di daerah serta pemberian reward kepada atlet dan tenaga keolahragaan berprestasi

	penerapan <i>sport science</i> dan kurikulum pembinaan dan pendidikan	Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023; Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023.	
3.	Meningkatkan pembudayaan olahraga bagi kaum difabel/berkebutuhan khusus	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023; Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023.	Mengoptimalkan pembudayaan olahraga dan pembinaan bagi atlet penyandang disabilitas dalam rangka menorehkan prestasi level nasional/internasional
4.	Meningkatkan pemajuan olahraga tradisional dan pemassalan olahraga rekreasi	Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023; Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023.	Mengoptimalkan Peningkatan pembudayaan olahraga untuk membina dan mengembangkan olahraga tradisional dan olahraga rekreasi dalam rangka mendukung pariwisata estate
5.	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023; Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023	Mengoptimalkan pembinaan organisasi kepramukaan tingkat provinsi

### 3.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD TA 2022

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2023	Tindak Lanjut	Tujuan/ Masalah Yang Diselesaikan
1	Alokasi Anggaran untuk sasaran meningkatnya kualitas pemuda dan prestasi keolahragaan tidaklah berimbang. Peningkatan kualitas pemuda melalui Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan mendapatkan alokasi anggaran yang sangat kecil; sementara	Terhadap rekomendasi ini dapat kami jelaskan bahwa: Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT terus berupaya untuk membangun komunikasi baik lisan maupun tulisan dengan berbagai pihak	Dukungan anggaran pada sektor kepemudaan memiliki nilai krusial agar generasi muda di Nusa Tenggara Timur memperoleh akses pengembangan potensi diri yang positif, mencegah para pemuda

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2023	Tindak Lanjut	Tujuan/ Masalah Yang Diselesaikan
	peningkatan kualitas keolahragaan melalui program pengembangan daya saing keolahragaan sangatlah besar, sehingga perimbangan diantara kedua sasaran tersebut tidaklah proporsional. Karena itu direkomendasikan agar alokasi anggaran terkait pencapaian sasaran melalui kedua program tersebut haruslah berimbang	(Kemenpora RI dan Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT) dalam rangka meningkatkan alokasi anggaran (APBN dan APBD) untuk mendukung pembinaan kepemudaan dan olahraga sesuai dengan kemampuan keuangan pusat dan daerah.	dari kegiatan dan perilaku negatif yang beresiko dan lebih diarahkan untuk berpartisipasi aktif di berbagai bidang dalam rangka mendukung peningkatan nilai indeks pembangunan pemuda (IPP) di Nusa Tenggara Timur.
2	Upaya peningkatan prestasi pemuda di bidang olahraga terus ditingkatkan melalui penyediaan sarana yang semakin baik, penyediaan pelatih bersertifikat dan perluasan upaya penjangkaran calon atlet berprestasi	<p>Terhadap rekomendasi ini dapat kami jelaskan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber daya berupa sarana menjadi salah satu tolok ukur dari keberhasilan para atlet dalam memenangi kompetisi/pertandingan. Oleh karena itu Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT terus berupaya membangun komunikasi dengan OPD terkait dari aspek pendanaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas fasilitas sarana yang memadai untuk menunjang program dan latihan atlet;</li> <li>❖ Melalui pelaksanaan program PPLP, PPLD dan PPLMD sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai. Indikator yang dilakukan meliputi, peran dan upaya Dinas Kepemudaan dan Olahraga melalui strategi pembinaan secara terpusat atau sentralisasi. Adapun Potensi sumber daya manusia pada sentra PPLP, PPLD dan PPLMD sudah dikatakan baik. untuk atlet melalui tahapan perekrutan sesuai kualifikasi yang sudah ditentukan serta diterapkan regenerasi atlet dan degradasi atlet. Sedangkan untuk pelatih, memiliki sertifikat sesuai kompetensi cabang olahraga guna menunjang proses pada program latihan yang terstruktur;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dengan adanya sarana olahraga latihan yang memadai dapat memotivasi atlet untuk berlatih, mengembangkan potensinya serta dalam mempersiapkan diri mengikuti kejuaraan/kompetisi baik nasional maupun internasional dan berprestasi;</li> <li>❖ Melalui kegiatan sentralisasi atlet PPLP, PPLD dan PPLD, sehingga mampu mengantar atlet menorehkan prestasi cabang olahraga bagi Provinsi Nusa Tenggara Timur di berbagai kompetisi tingkat regional, nasional dan internasional;</li> </ul>
3	Dilakukan perubahan pendekatan pembinaan kewirausahaan bagi pemuda melalui penyusunan <i>exit plan</i> percepatan peningkatan proporsi pemuda berprofesi wirausaha dengan melibatkan dunia usaha dan lembaga pendidikan, serta mengintegrasikan <i>exit plan</i> tersebut kedalam Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan untuk menjamin penganggarnya	<p>Terhadap rekomendasi ini dapat kami jelaskan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga perlu segera menyusun Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) terkait pelayanan kepemudaan; RAD merupakan kunci keberhasilan program pembangunan pemuda dan kunci utama implementasi program kegiatan di lapangan, mengingat target sasaran berada di lapangan yaitu pemuda;</li> <li>❖ Penyusunan RAD merupakan langkah awal kolaborasi dan sinergi antar OPD sebagai bentuk koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan; Koordinasi lintas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyusun dan mengimplementasikan program kepemudaan di daerah, sehingga kualitas pemuda Nusa Tenggara Timur terus meningkat;</li> <li>❖ Melalui skema pentahelix atau keterlibatan seluruh lapisan masyarakat, mulai dari Pemerintah, media massa, institusi pendidikan, pelaku usaha dan organisasi masyarakat dapat membentuk RAD yang kompleks dan tepat sasaran;</li> </ul>

No.	Rekomendasi DPRD Tahun 2023	Tindak Lanjut	Tujuan/ Masalah Yang Diselesaikan
		sektor menjadi penting untuk membangun komitmen dan kejelasan dalam perencanaan dan penganggaran program serta untuk mencapai sasaran pelayanan kepemudaan	